

Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Raodatul Sa'adah¹, Armin Subhani², Lalu Parhanuddin³

^{1,2,3} Universitas Hamzanwadi
email: raodatulsaadah23@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
10/6/2025
Disetujui :
13/6/2025
Dipublikasikan :
25/6/2025

ABSTRAK

Manajemen berperan penting dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui pengambilan keputusan yang tepat, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan pengembangan program sesuai kebutuhan masyarakat. Manajemen harus mampu mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan masyarakat berdasarkan data yang akurat. Pengelolaan sumber daya yang efisien penting untuk keberhasilan pengabdian, dengan alokasi optimal tenaga kerja, waktu, dan dana. Program yang relevan dan tepat sasaran memastikan kebutuhan masyarakat terpenuhi. Evaluasi berkelanjutan memungkinkan manajemen menilai efektivitas program dan memperbaiki area yang perlu, sehingga pengabdian kepada masyarakat selalu relevan dan berdampak positif.

Kata Kunci: Manajemen, Kualitas, Pengabdian, Masyarakat**ABSTRACT**

Management plays an important role in improving the quality of community service through making the right decisions, efficient resource management, and developing programs according to community needs. Management must be able to identify and prioritize community needs based on accurate data. Efficient resource management is important for successful service, with optimal allocation of labor, time and funds. Relevant and well-targeted programs ensure that community needs are met. Continuous evaluation allows management to assess program effectiveness and improve areas where necessary, so that community service is always relevant and has a positive impact.

Keywords : Management, Quality, Service, Community

©2022 Penulis. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen vital dalam tanggung jawab sosial yang diemban oleh berbagai organisasi, termasuk lembaga pendidikan, organisasi non-profit, dan badan pemerintah. Melalui program pengabdian, organisasi dapat berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial, pengembangan komunitas, serta pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Efektivitas program pengabdian kepada masyarakat sangat tergantung pada manajemen yang tepat. Manajemen yang baik dapat memastikan bahwa program direncanakan dengan matang, sumber daya digunakan secara efisien, serta pelaksanaan dan evaluasi dilakukan secara komprehensif. Sebaliknya, manajemen yang kurang efektif dapat menyebabkan pemborosan sumber daya, program yang tidak tepat sasaran, dan hasil yang tidak optimal. Dalam konteks ini, peran manajemen menjadi sangat krusial. Manajemen harus mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, merumuskan tujuan yang jelas, mengembangkan rencana aksi yang terukur, serta memastikan ketersediaan dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi para staf dan relawan yang terlibat, serta pengawasan dan evaluasi yang berkelanjutan, juga merupakan elemen penting dalam manajemen pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan yang memadai dapat meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan interpersonal yang dibutuhkan dalam menjalankan program. Pengawasan yang efektif memastikan bahwa program berjalan sesuai rencana, sementara evaluasi berkala memungkinkan penilaian efektivitas program dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber daya, dinamika sosial dan politik, serta partisipasi dan komitmen dari berbagai pihak, manajemen perlu menerapkan solusi-solusi inovatif dan kolaboratif. Keterbatasan

sumber daya sering menjadi kendala utama dalam menjalankan program pengabdian masyarakat, sehingga manajemen perlu mencari solusi kreatif untuk mengatasinya, seperti menjalin kerjasama dengan pihak lain, mengajukan proposal dana, atau memanfaatkan teknologi. Dinamika sosial dan politik di masyarakat juga dapat mempengaruhi pelaksanaan program pengabdian. Manajemen harus peka terhadap perubahan yang terjadi dan mampu menyesuaikan strategi program sesuai dengan kondisi terkini.

Ini bertujuan untuk mengkaji peran manajemen dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, dengan fokus pada strategi-strategi manajerial yang efektif, tantangan yang dihadapi, serta solusi yang dapat diimplementasikan. Diharapkan, artikel ini dapat memberikan wawasan dan panduan bagi organisasi yang berupaya untuk memperkuat program pengabdian mereka dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Melalui pendekatan manajerial yang tepat, organisasi dapat mengoptimalkan kontribusi mereka dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sosial.

METODE PELAKSANAAN

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam peran manajemen dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan wawasan yang detail dan kontekstual tentang pengalaman, persepsi, dan praktik yang terlibat dalam implementasi program pengabdian. Metode utama yang digunakan meliputi studi kasus, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Dalam studi kasus, fokus penelitian akan difokuskan pada beberapa organisasi atau lembaga yang menerapkan strategi manajemen untuk meningkatkan efektivitas program pengabdian mereka. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, seperti manajer program, staf, relawan, dan masyarakat yang dilayani, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penerapan manajemen dalam praktik sehari-hari. Analisis dokumen akan mendukung data primer yang diperoleh, termasuk kebijakan organisasi, laporan kegiatan, dan evaluasi program, yang akan membantu memperdalam pemahaman konteks organisasional dan mendukung interpretasi temuan dari penelitian. Proses pengumpulan data akan melibatkan identifikasi kasus studi yang representatif, pengembangan pedoman wawancara, serta analisis dokumen secara sistematis. Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis secara induktif dengan menggunakan pendekatan pengkodean untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Dengan pendekatan ini, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memperdalam pemahaman dan praktik manajemen dalam konteks pengabdian sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Kapital, tebal, Times new romance 11 pt)

1. Pengambilan Keputusan yang Tepat

Pengambilan keputusan yang tepat sangat penting bagi manajemen dalam mengidentifikasi dan memprioritaskan kebutuhan masyarakat. Ini memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Contoh nyata adalah kegiatan pengabdian masyarakat di YPK Raden Rahmat, yang bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penerapan ilmu manajemen. Program ini menunjukkan bagaimana manajemen yang baik dapat menghasilkan keputusan yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat, sesuai dengan hasil penelitian oleh (Purwantoro, 2023).

2. Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

Manajemen harus mampu mengelola sumber daya yang tersedia dengan efisien. Hal ini termasuk mengelola sumber daya manusia yang profesional dan sarana prasarana yang lengkap dan memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan. Contoh yang menunjukkan peran pengelolaan sumber daya yang efisien adalah kegiatan pelatihan manajemen SDM di Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan pelatihan tentang MSDM secara sederhana agar para karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggungjawab mereka dengan lebih baik. (Wisnasari et al., 2023)

3. Pengembangan Program yang Berfokus pada Kebutuhan Masyarakat

Manajemen harus mampu mengembangkan program yang berfokus pada kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. (Anjani et al., 2021) Contoh yang menunjukkan peran pengembangan program yang berfokus pada kebutuhan masyarakat adalah kegiatan pengabdian

masyarakat di Universitas Perwira Purbalingga, yang melibatkan tim pengabdian dan segenap pengurus untuk mengimplementasikan program yang telah direncanakan. (Zahri et al., 2023)

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian merupakan elemen penting dalam manajemen untuk menilai sejauh mana program yang dilaksanakan telah mencapai tujuan yang diinginkan. Proses ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan bahwa program dapat ditingkatkan di masa mendatang. Contoh konkret yang menggambarkan pentingnya evaluasi dan penilaian adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD). Kegiatan ini dilaksanakan secara online dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode online efektif dalam menyampaikan materi dan membantu peserta menguasai keterampilan baru. Studi oleh (Avianto et al., 2023) mendukung temuan ini, menggarisbawahi pentingnya evaluasi dalam memastikan keberhasilan program serta memberikan panduan untuk perbaikan di masa depan. Dengan demikian, evaluasi yang tepat dapat membantu manajemen mengambil keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efektivitas program secara keseluruhan.

5. Koordinasi dan Pelaksanaan Kegiatan

Koordinasi dan pelaksanaan kegiatan merupakan aspek penting dalam manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Manajemen harus mampu mengatur tim pengabdian dan segenap pengurus untuk mengimplementasikan program yang telah direncanakan dengan efektif. Hal ini memastikan bahwa setiap kegiatan berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Contoh nyata adalah kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Negeri Yogyakarta, yang melibatkan berbagai Sekolah Dasar (SD) dalam pelatihan dan bimbingan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta tetapi juga memperkuat kerjasama antara universitas dan sekolah. Studi oleh (Nilawati et al., 2023) menunjukkan bahwa melalui koordinasi yang baik, program pengabdian dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat. Dengan demikian, kemampuan manajemen dalam mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan merupakan kunci keberhasilan program pengabdian masyarakat.

6. Pengembangan Fasilitas dan Sarana

Pengembangan fasilitas dan sarana yang lengkap dan memadai merupakan tanggung jawab penting dalam manajemen, terutama untuk mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan. Manajemen harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dan merancang fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Contoh konkret adalah kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Air Sebakul, di mana manajemen mengembangkan sumur mata air untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat. Proyek ini tidak hanya menyediakan akses air bersih tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. Studi oleh (Herumurti et al., 2019) menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas yang tepat dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan fasilitas yang memadai, program pelatihan dan pengembangan dapat dilaksanakan dengan lebih efektif, memastikan bahwa manfaatnya dirasakan oleh seluruh masyarakat. Pengembangan infrastruktur yang baik merupakan kunci keberhasilan dalam berbagai program pengabdian dan pelatihan.

7. Pengembangan Keterampilan dan Kompetensi

Pengembangan keterampilan dan kompetensi karyawan dan pengurus melalui pelatihan dan bimbingan merupakan tugas penting manajemen. Contoh nyata adalah kegiatan pelatihan manajemen SDM di Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan pelatihan sederhana tentang manajemen sumber daya manusia (MSDM). Pelatihan ini bertujuan agar karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih baik. Studi oleh (Haryanti & Soebiantoro, 2023) menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan yang tepat dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi karyawan, memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi lebih efektif dalam organisasi.

8. Pengembangan Kolaborasi dan Kerjasama

Manajemen perlu mengembangkan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti dunia usaha dan pemerintah. Contoh nyata adalah kegiatan pengabdian masyarakat di Universitas Negeri Yogyakarta, melibatkan berbagai SD untuk pelatihan. Peran manajemen meliputi pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya, pengembangan program sesuai kebutuhan masyarakat, evaluasi, koordinasi kegiatan, pengembangan fasilitas, keterampilan, dan kerjasama. (Anjani et al., 2021)

KESIMPULAN

Manajemen yang efektif dalam pengabdian kepada masyarakat membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat, mengelola sumber daya secara efisien, dan mengembangkan program yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Studi kasus di YPK Raden Rahmat menunjukkan bahwa penerapan ilmu manajemen dapat memperkuat proses pengambilan keputusan, sehingga program yang dijalankan lebih sesuai dengan harapan masyarakat. Pengelolaan sumber daya yang efisien, seperti yang terlihat dalam kegiatan pelatihan manajemen SDM di Universitas Negeri Yogyakarta, merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa sumber daya manusia dan sarana prasarana dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian. Hal ini memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas organisasi. Saran:

1. Penguatan Sistem Pengambilan Keputusan: Organisasi dan lembaga yang terlibat dalam pengabdian harus terus meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan mereka dengan menerapkan praktik manajemen yang terbukti efektif. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan reguler dan peningkatan kompetensi bagi para pengambil keputusan.
2. Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya: Fokus lebih lanjut perlu diberikan pada pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. Audit internal secara rutin dan pengembangan kebijakan pengelolaan sumber daya yang terintegrasi dapat membantu dalam mencapai efisiensi yang lebih tinggi.
3. Pengembangan Program yang Responsif: Organisasi harus terus menerus beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan program yang berfokus pada solusi konkret dan inovatif. Pemantauan terus menerus atas dampak program juga perlu dilakukan untuk memastikan relevansi dan keberlanjutannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. R., . H. S., Amalya, N. T., . E. M., & . I. N. (2021). MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN DAN MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2). <https://doi.org/10.32493/jlkklkk.v2i2.p98-114.11655>
- Avianto, B. N., Noverita, N., Saribanon, N., Pangesti, B. W., Kifayah, H., Nuraeni, E., & Kamila, A. I. (2023). Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Koperasi dalam upaya Pemberdayaan Anggota BMT Kota Depok. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.85>
- Haryanti, N., & Soebiantoro, S. (2023). Ketahanan Ekonomi Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah di Bangoan Collection Center Tulungagung Jawa Timur. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(02). <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i02.247>
- Herumurti, D., Kurwardayan, I., Hariadi, R. R., Yunanto, A. A., & Arifiani, S. (2019). Ekspansi Pemasaran dan Pembuatan Sistem Manajemen Keuangan pada UMKM Makanan Ringan UD Bawang Mas Berbasis Teknologi Informasi. *SEWAGATI*, 3(2). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i2.5900>
- Nilawati, I., Amin, N., Tantra, A. R., & Kristiningrum, W. (2023). PELATIHAN PENGENDALIAN ORGANISASI PENGELOLAAN KLUB RENANG TIRTA GEMILANG SEMARANG. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12). <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i12.1873>
- Purwantoro, H. (2023). Pelatihan Manajemen Organisasi untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha Ditengah Masyarakat. *BERDAYA EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Wisnasari, S., Ariningpraja, R. T., & Susanto, A. H. (2023). PEMBERIAN EDUKASI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN PERAN KELUARGA DALAM MANAJEMEN PENGOBATAN LANSIA DENGAN DIABETES MELLITUS. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3). <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14886>
- Zahri, C., Nasution, U. H., Sopang, F. I., & Junaidi, L. D. (2023). PEMBENAAN MANAJEMEN DAN TATA KELOLA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2535>